

**PENGARUH REGULASI *NORTH AMERICA FREE TRADE AREA* (NAFTA)
TERHADAP EKSPOR PRODUK PERTANIAN MEKSIKO KE KANADA DAN
AMERIKA SERIKAT (TAHUN 2004-2009)**

Didiek Firgiawan Putra¹

Nim. 0901120136

[\(didiekfirgiawanputra@gmail.com\)](mailto:didiekfirgiawanputra@gmail.com)

Pembimbing : Saiman Pakpahan, S.IP, M.Si

Jurusan Ilmu Hubungan Internasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya km. 12,5 Simpang Baru – Pekanbaru 28293

Telp. (0761) 63277, 23430

Abstract :

This paper discusses the differences before the abolition of trade barriers as a whole and after the holding of the elimination of tariff barriers as a whole since the merger of Mexico into NAFTA. This study is compiled from some resource and references including book, newspaper, magazines and some site in internet. It is qualitative method by using the theory of international organization of Michael Hass. With the issuance of Chapter 7 of the regulation of agricultural trade regulation and enforcement of the FTA in total, helping boost agricultural exports products throughout the NAFTA member countries, especially Mexico. This research regulations issued by the NAFTA on agriculture have a positive impact on agriculture in Mexico on the mark with the growing number of Mexican farm exports in the current holding of tariff elimination.

Key words : *Regional Organizations, International Political Economy, NAFTA, Mexico.*

¹Mahasiswa Ilmu Hubungan Internasional Program S1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Riau.

Pendahuluan

Tulisan ini bertujuan untuk menganalisa bahwa banyak negara-negara saat ini yang sedang berusaha untuk mengurangi hambatan tarif dalam perdagangan internasional dan juga berusaha untuk melakukan pengintegrasian ekonomi regional. Hasil dari usaha untuk menciptakan wilayah integrasi ekonomi tersebut adalah dimana negara-negara peserta dari integrasi tersebut dapat melakukan perdagangan internasional terhadap sesama negara anggota yang lain tanpa dikenakan biaya tanpa dikenakan biaya tambahan atau hambatan tarif. Hal ini telah diterapkan oleh sejumlah blok perdagangan seperti *ASEAN Free Trade Area* (AFTA), *Asia Pasifik Economic Cooperation* (APEC), *Europe Free Trade Area* (EFTA), dan *North America Free Trade Area* (NAFTA).

NAFTA merupakan organisasi multilateral regional yang kerjasama ekonomi perdagangan anggotanya terdiri dari beberapa negara yang berada di kawasan Amerika Utara. Kesepakatan kerjasama perdagangan bebas ini terjadi antara Amerika Serikat (AS), Kanada dan Meksiko. Kesepakatan ini digagas sejak 5 Februari 1991 dan ditandatangani pada 17 Desember 1992 antara PM Brian Mulroney, Presiden Carlos Salinas de Gortari dan Presiden George Bush. Sebelumnya, pernah terjadi kesepakatan perdagangan bebas antara Kanada dan AS, yaitu *Canada-United States Free Trade Agreement* (CUFTA) pada 1988.²

NAFTA menghilangkan semua batas-batas non-tarif bagi ekspor pertanian antara Amerika dan Meksiko. Ketentuan-ketentuan agrikultural Amerika-Kanada (*Canada-United State Free Trade Agreement*) berdampak sejak 1989 digabungkan dengan NAFTA. Dengan ketentuan ini semua tarif ekspor pertanian antara Kanada dan Amerika dicakup oleh *tariff-rate quotas* (TRQ's) dihapus sejak 1 Januari 1998. Meksiko dan

Kanada mencapai kesepakatan NAFTA bilateral yang terpisah pada akses pasar bagi produk-produk sektor pertanian. Perjanjian Kanada-Meksiko menghilangkan hampir semua tarif baik secara langsung atau selama 15 tahun.

Meksiko merupakan negara terbesar kedua pasar ekspor Amerika Serikat dan mitra dagang terbesar ketiga. Ekspor andalan Meksiko ke AS termasuk peralatan elektronik, *spare part* kendaraan bermotor, bahan kimia dan produk hasil pertanian. Perdagangan umumnya diselesaikan melalui negosiasi langsung antara kedua negara atau dialamatkan melalui *World Trade Organization* (WTO) dan NAFTA melalui penyelesaian sengketa prosedur formal. Daerah yang paling signifikan dari gesekan melibatkan produk pertanian serta truk lintas batas. Meksiko adalah anggota aktif dan konstruktif dari WTO, G-20, NAFTA.

Produk pertanian yang menghasilkan pendapatan tertinggi adalah jagung, tomat, tebu, kacang kering, dan alpukat. Meksiko juga menghasilkan pendapatan yang signifikan dari produksi daging sapi, unggas, daging babi, dan produk susu. Secara total, pertanian menyumbang 4,3% dari PDB pada tahun 2009 dan 3% dari PDB pada tahun 2008, dan pekerjaan pertanian menyumbangkan 15% dari total lapangan kerja.³

Metode Dan Kerangka Pendekatan

Penulis menyusun penelitian ini dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang bersifat eksplanatif, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menjelaskan sesuatu dan berusaha menjawab tipe pertanyaan bagaimana. Tingkat analisa dalam penelitian ini adalah tingkat analisa negara bangsa, dimana analisa negara bangsa ini dipakai dalam menjelaskan kebijakan yang sudah tercipta yang mewakili sebuah negara. Dalam penelitian ini kebijakan tersebut mengenai kebijakan regulasi NAFTA yang telah disetujui oleh Meksiko.

² Nuraeini, dan Silvy, Deasy. 2010. *Regionalisme: Dalam Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta, Pustaka Belajar. Hal 209-210

³ Mexico. Pada : <http://www.traveldocs.com/mx/economy.htm>, Diakses 22 Februari 2013

Oleh sebab itu, sejauh mana persiapan yang dilakukan Meksiko dalam menghadapi kebijakan tersebut. Untuk melihat persiapan Meksiko dalam menghadapi regulasi NAFTA maka peneliti menggunakan teori organisasi internasional yang dikemukakan oleh Michael Hass. Menurut Michael Hass organisasi internasional memiliki dua pengertian yaitu. Pertama, sebagai suatu lembaga atau struktur yang mempunyai serangkaian aturan, anggota jadwal, tempat, dan waktu pertemuan. Kedua, organisasi internasional merupakan pengaturan bagian-bagian menjadi satu kesatuan yang utuh, dimana tidak ada aspek non-lembaga dalam istilah organisasi internasional ini.⁴

Hasil Dan Pembahasan

Regulasi yang dikeluarkan oleh NAFTA tentang pertanian memberikan dampak positif terhadap pertanian di Meksiko di tandai dengan meningkatnya jumlah ekspor produk pertanian Meksiko di saat diadakannya penghapusan tarif, namun masih ada beberapa kekurangan dari NAFTA menurut peneliti antara lain adalah tujuan NAFTA dalam membentuk suatu kawasan yang terintegrasi secara ekonomi, jika tidak diimbangi dengan sosialisasi kepada masyarakat, khususnya masyarakat Meksiko, dimana dibandingkan dengan negara anggota NAFTA lainnya.

Tujuan NAFTA antara lain :

1. Penghapusan hambatan perdagangan dan fasilitasi pergerakan lintas batas barang dan jasa.
2. Promosi kondisi persaingan yang adil.
3. Peningkatan substansial peluang investasi di wilayah "partai".
4. Memberikan perlindungan yang memadai dan efektif dan penegakan hak kekayaan intelektual dalam setiap wilayah partai.
5. Menciptakan prosedur yang efektif untuk pelaksanaan dan penerapan perjanjian ini untuk administrasi

⁴ Bhala, Raj. *International Trade Law: Theory and Practice*, Volume 1, Second Edition, Lexis Publishing, New York, 2000.

bersama dan untuk penyelesaian sengketa.

6. Membentuk kerangka kerja untuk kerjasama lebih lanjut trilateral, regional dan multilateral untuk memperluas dan meningkatkan manfaat dari perjanjian ini.⁵

Pada dasarnya NAFTA merupakan organisasi yang menjanjikan kemudahan bagi negara-negara persertanya di bidang ekonomi, mulai dari diberikannya pembebasan tarif bea masuk bagi komoditi-komoditi tertentu hingga adanya perlakuan adil terhadap penanam modal asing yang akan menanamkan modalnya di masing-masing negara peserta.⁶

Negara anggota NAFTA adalah Amerika Serikat (AS), Meksiko dan Kanada. Kesepakatan pembentukan NAFTA yang digagas sejak 5 februari 1991 dan ditandatangani pada 17 Desember 1992 antara PM Brian Mulroney, Presiden Carlos Salinas de Gortari dan Presiden George Bush. Secara resmi NAFTA diberlakukan pada 1 januari 1994. Sebelumnya pernah terjadi kesepakatan perdagangan antara Kanada dan AS, yakni *Canada-United States Free Trade Agreement* (CUFTA) pada 1988. Pada tahap selanjutnya, kongres AS mengembangkan kerjasama perdagangan bebas ini dengan Meksiko yang membidani lahirnya NAFTA. NAFTA merupakan suatu zona perdagangan bebas yang cukup besar dengan populasi yang dikombinasikan sekitar 416 jiwa dan GDP \$ 12 triliun. Tentu saja AS sebagai pasar tunggal dunia yang paling besar, mendominasi lingkungan perekonomian yang ada di Amerika Utara.⁷

⁵ NAFTA. Pada: <http://www.naftasecalena.org/en/view.aspx?conID=590&mtpiID=ALL#mtpi128>, diakses tanggal 21 Mei 2013

⁶ Folsom, Ralph H, and W. Davis Folsom. *Understanding NAFTA and it's International Business Implication*. New York: Matthew Bender, 1996

⁷ Michael J. Trebillock, 1999, *NAFTA in Nutshell*, USA, West Group, St Paul Minnesota Mj Trebillock, *NAFTA In A Nutshell*.

Tabel 1.1 Produksi Pertanian Meksiko Tahun 2003 dan 2004

| Product | Quantity (Tonnes) | | Value (1000\$) | | Unit Value (\$/tonne) | |
|------------------|-------------------|--------|----------------|--------|-----------------------|------|
| | 2003 | 2004 | 2003 | 2004 | 2003 | 2004 |
| Tomatoes | 903384 | 895126 | 868454 | 909388 | 961 | 1016 |
| Vegetables Fresh | 439239 | 468660 | 314840 | 332061 | 717 | 709 |
| Wheat | 12881 | 140064 | 211868 | 220471 | 1644 | 1574 |
| Sugar Cane | 175426 | 214440 | 261662 | 314090 | 1434 | 1465 |

Sumber: Tahun 2004 (diakses melalui

<http://faostat.fao.org/desktopdefault.aspx?pageid=342&lang=en&country=138>, tanggal 26 Februari 2013).

Tujuan utama NAFTA adalah menciptakan perdagangan bebas sesama anggota NAFTA, dengan menghilangkan hambatan perdagangan. Hambatan perdagangan itu bisa berupa hambatan tarif, dan hambatan non tarif. *Hambatan tarif* berupa bea masuk, bea masuk tambahan dan pungutan negara lainya terhadap barang-barang yang masuk ke salah satu negara NAFTA, yang besarnya berbeda satu negara dan lainny, sedangkan *hambatan non tarif* berupa peraturan atau ketentuan yang berfungsi untuk menghambat perdagangan.

Negosiasi dan Perjanjian NAFTA

NAFTA merupakan suatu area perdagangan bebas di Amerika Utara yang beranggotakan negara Amerika Serikat, Kanada dan Meksiko. Kesepakatan pembentukannya ditandatangani pada tahun 1992 dan berlaku efektif tanggal 1 Januari 1994. Cikal bakal NAFTA adalah perjanjian bilateral perdagangan bebas antara Amerika Serikat dan Kanada yang disebut *Canada-America Free trade Area (CAFTA)* yang kemudian ditambah dengan Meksiko dan membentuk formasi blok perdagangan baru yang disebut *North America Free Trade Area (NAFTA)*. Perjanjian CAFTA sendiri masih belum dicabut, artinya bila penerapan NAFTA gagal maka Amerika Serikat dan Kanada tetap terikat dalam CAFTA. Pasal-pasal

dalam CAFTA dan NAFTA relatif sama kecuali beberapa tambahan sehubungan dengan masuknya Meksiko.⁸

Pengelompokan dari dua atau lebih wilayah kustom yang pembatasan adat dan lainnya diangkat untuk merupakan bagian penting dari perdagangan antara anggota. Perdagangan hanya berkaitan dengan pergerakan bebas barang antara anggota dalam hal ke negara mereka ada kebijakan perdagangan bukan merupakan tarif yang umum.⁹

Pendapat diatas menjelaskan bahwa *Free trade* itu merupakan area perdagangan yang menyatukan daerah disuatu kawasan, dimana bea dan hambatan perdagangan dihilangkan.

Upaya-upaya yang dilakukan oleh Meksiko mengatasi kendala dalam menjalankan regulasi NAFTA

Ada berbagai upaya yang dilakukan oleh Meksiko dalam mengatasi kendala dalam menjalani regulasi NAFTA tentang pertanian. Upaya tersebut dilakukan sendiri oleh pihak pemerintah Meksiko maupun di bantu oleh pihak NAFTA. Upaya tersebut antara lain :

⁸ Baylis, John dan Smith Steve. 1999. *The Globalization of World Politics: An Introduction to Internasional Relations*. UK: Oxford University Press.

⁹ Hans van Haute, 1995, *The Law International Trade*, London, Sweet and Maxel. Hal. 5

1. Pemerintah Meksiko memberikan sosialisasi terhadap masyarakat yang berada di pedalaman khususnya para petani-petani kecil tentang arti pentingnya regulasi NAFTA dan bagaimana cara untuk menjalankan regulasi tersebut.
2. Pemerintah Meksiko menjalankan program pemberian subsidi terhadap para petani kecil yang berada di Meksiko melalui pemberian subsidi lahan pertanian, pupuk, obat-obatan serta teknologi yang dapat meningkatkan kualitas maupun kuantitas produk pertanian Meksiko sehingga Meksiko mampu bersaing dengan negara anggota NAFTA lainnya, khususnya Kanada yang merupakan saingan Meksiko dalam ekspor produk pertanian.
3. Pemerintah Meksiko, menjalankan program UKM dalam menyokong perekonomian masyarakatnya dan memberikan pelatihan serta modal usaha dalam menjalankan UKM di lingkungan masyarakatnya. Program UKM ini dilakukan Meksiko jauh sebelum terjadinya krisis keuangan yang menimpa AS, sehingga pada saat AS terkena krisis keuangan, perekonomian masyarakat Meksiko masih dapat bertahan. Sampai saat ini UKM di Meksiko tetap di jalankan oleh masyarakat yang di bina oleh departemen perekonomian Meksiko.
4. Sebagai negara yang berorientasi ekspor, Meksiko adalah pengeksport terbesar 15 di dunia. Meksiko juga merupakan pasar ekspor kedua terbesar dengan AS sekitar 12,21 persen dari total ekspor AS tahun 2009. Dengan pemberlakuan NAFTA pada tahun 1994, ekonomi perdagangan Meksiko sangat terkait dengan AS serikat, dengan volume sebesar 80,5% untuk ekspor Meksiko ke

AS. Akibatnya perekonomian Meksiko sangat ketergantungan dengan keadaan ekonomi AS. Pada tahun 2008, perekonomian Meksiko menurun drastis akibat krisis keuangan global dan penurunan ekonomi AS, karena penurunan permintaan ekspor AS. Ekspor Meksiko ke AS turun dari US\$ 234.600.000.000 pada tahun 2008 menjadi US\$ 184.900.000.000 pada tahun 2009.

Simpulan

Dengan dikeluarkannya regulasi Chapter 7 tentang pengaturan perdagangan pertanian dan pemberlakuan FTA secara total, membantu meningkatkan produk ekspor pertanian di seluruh negara anggota NAFTA, khususnya Meksiko. Dengan adanya regulasi Chapter 7 tersebut, Meksiko mampu meningkatkan bidang pertaniannya khususnya ekspor produk pertanian Meksiko yaitu *beer of barley, tomatoes, vegetables fresh, sugar confectionery dan pastry* dilihat dari hasil yang tertera pada data di BAB sebelumnya. Dimana terjadi kenaikan secara kuantitas produk-produk pertanian tersebut dan secara nilai. Secara keseluruhan hasil produk pertanian di Meksiko juga meningkat secara signifikan diluar kelima produk tersebut dimana pada tahun 2009 penghasilan dari bidang pertanian Meksiko berjumlah \$4,7 triliun. Namun, disisi lain implementasi Chapter 7 NAFTA di Meksiko, menyebabkan banyak penolakan dari para petani tradisional Meksiko di karenakan mereka merasa di rugikan karena pada dasarnya mereka belum mampu bersaing secara kualitas karena mereka masih bertani secara tradisional dan pengetahuan teknologi yang masih minim. Intinya secara makro regulasi yang di keluarkan oleh NAFTA dapat dikatakan berhasil dan tepat sasaran. Namun belum secara keseluruhan menyentuh seluruh aspek masyarakat khususnya masyarakat Meksiko yang merupakan sebuah negara

berkembang di bandingkan dengan Kanada dan AS.

Sebagai suatu blok ekonomi, NAFTA memang merupakan ajang kompetisi antar anggota. Hal tersebut terlihat dari kekhawatiran Kanada terhadap Meksiko atau Meksiko terhadap Kanada dan pengaruh campurtangan AS yang akan memperburuk roda perekonomian di negaranya masing-masing. Mereka membutuhkan Amerika sebagai penyokong dana dan bantuan ekonomi kedua negara yang memburuk tadi, dalam rangka mendapatkan dukungan dana perekonomian dari Amerika sebagai negara yang kuat dan super power. Pada kenyataannya Kanada dan Meksiko berhasil menyelenggarakan penyesuaian dan konsolidasi ekonomi, sehingga mampu memanfaatkan NAFTA sebagai unsur kekuatan peluang yang terbuka bagi masing-masing negara.

Jika merujuk pada sukses atau tidaknya NAFTA sebagai organisasi regional, NAFTA bisa dibilang sukses karena jika dilihat dari perdagangan substansialnya, pertumbuhan investasi, dan hasil ekonomi menunjukkan angka yang positif. Selain itu, keberhasilan NAFTA juga dapat dilihat dari pembentukan penyelesaian perselisihan secara formal di 6 wilayah. Namun, NAFTA juga memiliki beberapa kelemahan adalah kurangnya manajemen dalam mengatur hubungan perdagangan dan meningkatkan ekonomi anggotanya secara individu. Selain itu, integrasi yang dimiliki juga kurang kuat karena kurangnya kerangka institusional dan model hubungan yang intermittent (muncul dan hilang dalam waktu yang singkat). Selain itu, walaupun beranggotakan tiga negara namun kerjasama yang dilakukan lebih banyak merupakan hubungan bilateral dan tidak menyentuh aspek integrasi trilateral yang dalam NAFTA.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU :

- Baylis, John dan Smith Steve. 1999. *The Globalization of World Politics: An Introduction to Internasional Relations*. UK: Oxford University Press.
- Bhala, Raj. *International Trade Law: Theory and Practice*, Volume 1, Second Edition, Lexis Publishing, New York, 2000.
- Folsom, Ralph H, and W. Davis Folsom. *Understanding NAFTA and it's International Business Implication*. New York: Matthew Bender, 1996
- Hans van Haute, 1995, *The Law International Trade*, London, Sweet and Maxel. Jeffrey A. Frieden, *Global Capitalism: Its Fall and Rise in the 20 Century*, 2005.
- Michael J. Trebillock, 1999, *NAFTA in Nutshell*, USA, West Group, St Paul Minnesota Mj Trebilloc, *NAFTA In A Nutshell*.
- Nuraeini, dan Silvy, Deasy. 2010. *Regionalisme: Dalam Studi Hubungan Internasional*, Yogyakarta, Pustaka Belajar.